

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi dan wawancara dapat dilihat dalam penggunaan bahasa alay oleh remaja Geng RESPECT (Remaja Suka Cita Penuh Canda Tawa) berdampak negatif pada pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Telah tergambar dengan jelas bahwa penggunaan bahasa alay melalui media sosial facebook sudah sangat menimbulkan kekhawatiran tentang penggunaan bahasa alay yang telah melekat pada generasi muda Indonesia. Bahkan para generasi muda ini adalah pengguna aktif dari bahasa alay dalam kehidupan sehari-hari. Dan adapula dampak positif yaitu mereka cenderung mempunyai kepercayaan diri lebih karena ada teman yang mendukung, bisa saling berbagi dan mengeluarkan pendapat tentang berbagai hal yang mereka ingin ekspresikan.

Penggunaan bahasa alay telah mengubah atau menghilangkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat mengganggu siapa saja yang membaca atau melihat tulisan tersebut karena tidak semua orang mengerti atau memahami akan maksud dari kata-kata alay tersebut.

Bahasa alay bagi kaum remaja bukan hanya sebagai alat komunikasi, melainkan sebagai alat mengaktualisasikan diri. Selain itu, penggunaan bahasa alay di kalangan remaja menurut mereka bisa menunjukkan eksistensi diri. Mereka menganggap ini adalah sebuah kreativitas, sehingga memunculkan ragam baru dari bahasa gaul. Para remaja menggunakan bahasa ini sebagai bahasa sandi di kelompok mereka agar terdengar aneh,

menarik, dan unik. Maka, yang memahami makna bahasa alay itu tentu saja anggota kelompok itu sendiri.

Penggunaan bahasa alay dianggap wajar sesuai dengan tuntutan perkembangan pribadi usia remaja, yang menciptakan bahasa rahasia dalam kelompoknya. Tentu saja yang memahami bahasa rahasia itu adalah anggota kelompoknya saja. Apabila mereka berada di luar kelompok, seharusnya mereka meninggalkan bahasa sandi tersebut dan kembali menggunakan bahasa lain yang berlaku secara umum di lingkungan itu. Namun, kemudian bahasa alay ini menjadi masalah tatkala bahasa ini digunakan dalam komunikasi massa atau dipakai dalam komunikasi secara tertulis. Dalam hal ini, para alayers telah mengganggu kenyamanan pengguna Facebook lainnya yang bukan anggota kelompok mereka dengan hadirnya bahasa alay tersebut hampir di seluruh permukaan media.

Dengan maraknya fenomena bahasa alay bagi remaja pengguna facebook perlu adanya tindakan nyata untuk peduli terhadap bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional dan bahasa penghubung dalam dunia pendidikan. Untuk itu, orang tua dan guru harus memberikan contoh kepada para generasi muda melalui pendekatan psikologi dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar agar para generasi muda dapat mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam setiap perilaku, komunikasi, maupun karakter individu.

## **5.2. Saran**

### **1. Bagi Para Remaja Pengguna Bahasa Alay**

Diharapkan para remaja memiliki motivasi dan kesadaran akan pentingnya bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga para remaja

memiliki minat untuk menggunakan bahasa Indonesia. Serta menerapkan kebiasaan dalam berbahasa atau berkomunikasi secara tepat baik secara lisan maupun tulisan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa pada para remaja.

## **2. Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya, maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengkaji penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi.

